

## **Peningkatan Kapasitas Pelaporan Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Akuntansi Sederhana pada PT Sarisa Merapi Olahan Salak**

**Putri Dwi Novitasari<sup>1</sup>, Zaenal Wafa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Received : 31 Oktober 2025, Revised : 7 November 2025, Published : 18 November 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Putri Dwi Novitasari

E-mail: [putrivitasari8@gmail.com](mailto:putrivitasari8@gmail.com)

### **Abstrak**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian nasional, namun sering menghadapi kendala dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Keterbatasan ini menghambat akses pendanaan, pengambilan keputusan strategis, dan kepatuhan pajak. Artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan kapasitas pelaporan keuangan pada PT Sarisa Merapi Olahan Salak, sebuah UMKM olahan salak di Yogyakarta, melalui pendampingan akuntansi sederhana. Metode yang digunakan meliputi asesmen kebutuhan, edukasi konsep dasar akuntansi, pelatihan pencatatan transaksi harian, serta pendampingan langsung dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan praktis pemilik serta staf dalam melakukan pencatatan transaksi yang lebih teratur dan menyusun laporan keuangan dasar secara mandiri. Peningkatan kapasitas ini berdampak positif pada pengambilan keputusan bisnis yang lebih terinformasi dan meningkatkan potensi akses UMKM terhadap sumber pembiayaan eksternal. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa pendampingan akuntansi dengan pendekatan yang pragmatis dan berkelanjutan sangat efektif dalam memperkuat fondasi keuangan UMKM, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.*

**Kata Kunci** - UMKM, pelaporan keuangan, akuntansi sederhana, pendampingan, PT Sarisa Merapi Olahan Salak

### **Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the national economy, but they often face obstacles in financial management and reporting. This limitation hinders access to funding, strategic decision-making, and tax compliance. This community service article aims to describe efforts to enhance the financial reporting capacity of PT Sarisa Merapi Olahan Salak, an MSME processing snake fruit in Yogyakarta, through simple accounting assistance. The methods used include needs assessment, basic accounting concept education, training on daily transaction recording, and direct mentoring in preparing simple income statements and balance sheets. The results indicate an increase in the understanding and practical ability of the owner and staff to record transactions more regularly and prepare basic financial reports independently. This capacity building positively impacts more informed business decision-making and increases the MSME's potential access to external financing sources. The conclusion of this program is that accounting assistance with a pragmatic and sustainable approach is highly effective in strengthening the financial foundation of MSMEs, which in turn supports business growth and sustainability.*

**Keywords** - MSMEs, financial reporting, simple accounting, assistance/mentoring, PT Sarisa Merapi Olahan Salak

**How To Cite :** Novitasari, P. D., & Wafa, Z. (2025). Peningkatan Kapasitas Pelaporan Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Akuntansi Sederhana pada PT Sarisa Merapi Olahan Salak . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1770 - 1775. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.680>

**Copyright** ©2025 Putri Dwi Novitasari, Zaenal Wafa

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah motor penggerak ekonomi Indonesia, menyumbang sebagian besar PDB nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi banyak individu. Namun, keberlanjutan dan pengembangan UMKM sering terhambat oleh berbagai tantangan internal, salah satunya adalah keterbatasan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang menjadi hambatan akses pendanaan dan pengambilan keputusan strategis (Dharwiyanti & Yuniarti, 2020; Aminah & Wulandari, 2021). Banyak pelaku UMKM, termasuk PT Sarisa Merapi Olahan Salak yang berlokasi di Yogyakarta, cenderung fokus pada operasional harian seperti produksi dan penjualan, sementara aspek pencatatan dan pelaporan keuangan kurang mendapat perhatian serius (Cahyani & Candra, 2023). PT Sarisa Merapi Olahan Salak adalah UMKM yang bergerak dalam pengolahan buah salak menjadi berbagai produk bernilai tambah. Meskipun memiliki potensi pasar yang besar, UMKM ini menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan komprehensif. Kondisi ini menyulitkan mereka untuk menganalisis kinerja usaha, menentukan harga pokok produksi yang tepat, mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan, atau memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Tanpa laporan keuangan yang memadai, potensi pengembangan usaha akan terhambat dan risiko bisnis menjadi lebih tinggi. Menyadari urgensi tersebut, saya melakukan pengabdian masyarakat dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan melaksanakan program pendampingan akuntansi sederhana. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaporan keuangan PT Sarisa Merapi Olahan Salak, sehingga mereka mampu mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Artikel ini akan menjelaskan pendekatan yang digunakan, proses pelaksanaan, serta dampak yang dicapai dari program pendampingan ini

## METODE

Program pendampingan akuntansi sederhana ini dirancang dengan pendekatan yang pragmatis, partisipatif, dan mudah diterapkan, disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan PT Sarisa Merapi Olahan Salak. Program pendampingan akuntansi sederhana ini dirancang dengan pendekatan pragmatis, partisipatif, dan mudah diterapkan, disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan PT Sarisa Merapi Olahan Salak (Tjakrawala et al., 2019). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini meliputi:

### 1. Asesmen Kebutuhan dan Kondisi Awal

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan asesmen komprehensif terhadap sistem pencatatan keuangan yang sudah berjalan di PT Sarisa Merapi Olahan Salak. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan staf terkait untuk mengidentifikasi praktik pencatatan saat ini, permasalahan yang dihadapi, serta pemahaman mereka tentang akuntansi dasar. Hasil asesmen ini menjadi dasar dalam penyusunan modul pelatihan dan materi pendampingan yang relevan.

### 2. Edukasi Konsep Dasar Akuntansi

Edukasi konsep dasar akuntansi yang meliputi pentingnya pencatatan keuangan, perbedaan pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan modal (IAI, 2018; Supardi, 2017). Sesi edukasi diawal difokuskan pada pemahaman konsep-konsep dasar akuntansi yang esensial. Materi yang disampaikan meliputi :

- Pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM.
- Perbedaan antara pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan modal.
- Pengelompokan akun-akun sederhana yang relevan untuk usaha.
- Alur transaksi dasar dan dampaknya pada laporan keuangan.

### 3. Pelatihan Pencatatan Transaksi Harian

Pelatihan pencatatan transaksi harian menggunakan buku kas sederhana atau spreadsheet yang mudah dioperasikan (Sembiring & Wafa, 2023). Bagian inti dari pendampingan adalah pelatihan praktis mengenai pencatatan transaksi. Peserta diajarkan cara mencatat berbagai transaksi harian secara sistematis, termasuk:

- Penerimaan kas dari penjualan produk.

- b. Pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku, biaya operasional (listrik, air, gaji), dan pengeluaran lainnya.
  - c. Pencatatan persediaan bahan baku dan produk jadi. Pelatihan ini ditekankan pada penggunaan buku kas sederhana atau spreadsheet dasar yang mudah diakses dan dioperasikan oleh UMKM.
4. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana
- Pendampingan dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana, memastikan relevansi format untuk pengambilan keputusan UMKM (Ritonga & Candra, 2024). Setelah memahami pencatatan transaksi, peserta didampingi secara intensif dalam menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana. Pendampingan ini mencakup :
- a. Rekapitulasi data transaksi yang telah dicatat.
  - b. Pengelompokan data ke dalam format laporan laba rugi (pendapatan dikurangi biaya untuk mendapatkan laba/rugi bersih).
  - c. Penyusunan neraca sederhana yang menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan modal pada periode tertentu. Tim memastikan bahwa format yang digunakan relevan dengan kebutuhan UMKM untuk pengambilan keputusan internal dan tidak terlalu rumit.
5. Monitoring dan Konsultasi Berkelanjutan
- Monitoring dan konsultasi berkelanjutan untuk memastikan konsistensi penerapan akuntansi (Jehaman & Candra, 2023). Program tidak berhenti setelah pelatihan selesai. Tim pengabdian menyediakan layanan monitoring dan konsultasi berkelanjutan secara berkala. Ini memungkinkan pemilik dan staf PT Sarisa Merapi Olahan Salak untuk bertanya, mendapatkan bimbingan saat menemui kesulitan, dan memastikan praktik akuntansi yang telah diajarkan dapat diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan berisi uraian tentang Pelaksanaan program pendampingan akuntansi sederhana di PT Sarisa Merapi Olahan Salak telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kapasitas pelaporan keuangan mereka. Beberapa hasil kunci dan pembahasan terkait adalah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Keuangan**

Sebelum pendampingan, pemilik dan staf PT Sarisa Merapi kurang memahami manfaat pencatatan keuangan, namun setelah pendampingan, akuntansi dipandang sebagai alat penting untuk pertumbuhan usaha (Putri & Handayani, 2020) juga memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Setelah program berjalan, terjadi peningkatan kesadaran akan nilai informasi keuangan untuk mengukur kinerja usaha dan membuat rencana strategi ke depan. Mereka mulai melihat akuntansi bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi sebagai alat bantu yang vital untuk pertumbuhan bisnis.

### **2. Pencatatan Transaksi yang Lebih Teratur dan Akurat**

Salah satu perubahan paling nyata adalah transformasi dalam praktik pencatatan transaksi. Dari sebelumnya yang bersifat sporadis atau tidak terstruktur, kini PT Sarisa Merapi Olahan Salak mulai melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih teratur dan akurat. Penggunaan buku kas masuk/keluar yang lebih disiplin dan pengelompokan transaksi membantu mengurangi kesalahan dan mempermudah pelacakan aliran dana. Pencatatan transaksi yang lebih teratur dan akurat dengan penggunaan buku kas sederhana yang disiplin mengurangi kesalahan pencatatan (Bude & Budiantara, 2023).

### **3. Kemampuan Menyusun Laporan Laba Rugi dan Neraca Sederhana**

Kemampuan menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana secara mandiri yang memberikan gambaran kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih jelas (Novelia et al., 2023). Sebagai hasil dari pelatihan dan pendampingan, PT Sarisa Merapi Olahan Salak kini mampu menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana secara mandiri. Laporan laba rugi memberikan gambaran jelas tentang pendapatan, biaya, dan keuntungan bersih dalam suatu periode. Sementara itu, neraca memberikan informasi mengenai aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dibayar, serta modal usaha. Kemampuan ini merupakan lompatan besar dalam pengelolaan keuangan mereka.

### **4. Pengambilan Keputusan Bisnis yang Lebih Baik**

Pengambilan keputusan yang lebih baik dengan dasar informasi keuangan yang transparan

dan akurat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha (Kasmir, 2016). Dengan tersedianya laporan keuangan yang lebih rapi, pemilik PT Sarisa Merapi Olahan Salak dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih terinformasi. Misalnya, mereka dapat mengidentifikasi pos-pos biaya yang terlalu tinggi, mengevaluasi efektivitas strategi penjualan, atau menentukan apakah ada kebutuhan untuk penyesuaian harga produk. Informasi keuangan yang akurat menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan dan evaluasi.

5. Potensi Akses Pembiayaan dan Kemitraan

Peningkatan potensi akses pembiayaan dan kemitraan karena transparansi laporan keuangan meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan (Laily & Efendi, 2024). Meskipun belum menjadi fokus utama program, peningkatan kapasitas pelaporan keuangan ini secara tidak langsung meningkatkan potensi PT Sarisa Merapi Olahan Salak untuk mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan atau menjalin kemitraan. Bank atau investor akan lebih percaya diri dalam memberikan dukungan finansial kepada UMKM yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Berikut dokumentasi dari kegiatan pengabdian di PT Sarisa Merapi



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pendampingan akuntansi sederhana yang dilaksanakan pada PT Sarisa Merapi Olahan Salak telah berhasil meningkatkan kapasitas pelaporan keuangan mereka secara signifikan. Dari yang semula menghadapi kendala dalam pencatatan dan pelaporan, kini UMKM tersebut mampu mengelola transaksi dan menyusun laporan keuangan dasar secara lebih baik. Peningkatan ini tidak hanya memperkuat fondasi internal usaha, tetapi juga membuka peluang lebih besar untuk pengembangan dan keberlanjutan bisnis. Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar:

1. Pendampingan Berkelanjutan

Pihak-pihak terkait (akademisi, pemerintah, atau lembaga nirlaba) dapat terus memberikan pendampingan dan mentoring kepada UMKM secara berkala untuk memastikan konsistensi penerapan akuntansi dan membantu mengatasi tantangan baru.

2. Pemanfaatan Teknologi

UMKM dapat mulai mempertimbangkan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis smartphone atau cloud jika kapasitas memungkinkan, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan.

3. Literasi Keuangan Lanjutan

Edukasi mengenai analisis rasio keuangan sederhana atau perencanaan anggaran dapat menjadi tahapan lanjutan untuk membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih strategis. Diharapkan, praktik baik dari program ini dapat direplikasi pada UMKM lain di sektor serupa untuk mendorong kemajuan ekonomi lokal secara lebih luas dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terselesaikannya penulisan artikel hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Penyusunan artikel yang berjudul "Peningkatan Kapasitas Pelaporan Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Akuntansi Sederhana pada PT Sarisa Merapi Olahan Salak" ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik moril maupun materiel. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Zaenal Wafa, S.Kom., M.Kom., CAP, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan masukan ilmiah yang sangat berharga sejak tahap perencanaan, pelaksanaan PKL, hingga penyempurnaan naskah artikel.
2. Ibu Rini Direktur PT Sarisa Merapi, Ibu Siti Manajer PT Sarisa Merapi dan seluruh staf yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan teknis dan data yang diperlukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
3. Keluarga tercinta dan teman-teman, atas doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah berhenti, menjadi motivasi utama penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Wulandari, S. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Sederhana Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 65-75.
- Bude, E. C. G., & Budiantara, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Nasi Uduk Dan Umkm Cilor Maklor Di Sedayu Bantul Yogyakarta. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-134.
- Cahyani, T., & Candra, Y. T. A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Makanan Ringan Di Desa Tunggara. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 7(3), 1-8.
- Dharwiyanti, S., & Yuniarti, R. S. (2020). Urgensi dan Implementasi Pencatatan Akuntansi Sederhana Bagi UMKM di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 121-130.
- Haryanti, M., & Sari, D. K. (2023). Edukasi Literasi Keuangan dan Pembukuan Berbasis Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Abdi Mas Dewantara*, 6(1), 21-30.
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- Jehaman, T. A., & Candra, Y. T. A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Sayur Barokah Dan Toko Sembako Ibu Lily. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10632-10637.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1 (Cetakan ke-7). Jakarta: Rajawali Pers. (Buku dasar tentang pentingnya dan analisis laporan keuangan).
- Laily, N., & Efendi, D. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Laporan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Desa Argorejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 6(4), 135-145.
- Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I., & Triyani, D. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 185-193.
- Novelia, H., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *Kacanegara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 321-330.
- Nurlinda, S., & Rosana, S. (2020). Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kerajinan di Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(2), 150-165
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM pada toko sembako di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280-1286.
- Putri, D. A., & Handayani, R. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 40-52.

- Ritonga, A. M., & Candra, Y. T. A. (2024). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Toko Sembako Dan Laundry Care. *Mengabdri: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), 101-108.
- Sembiring, R. P. B., & Wafa, Z. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 529-535.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, S., & Lestari, Y. E. (2022). Penerapan Akuntansi Sederhana dengan Aplikasi Berbasis Excel untuk UMKM Pengolahan Makanan. *Jurnal Abdimas*, 8(3), 250-258.
- Supardi. (2017). Akuntansi Dasar untuk UMKM. Edisi 2. Yogyakarta: Deepublish.
- Tjakrawala, T. P., Haryono, E., & Handayani, T. (2019). Peran Pendampingan Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 1-10.
- Widjajanto, H. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.